

**PENGARUH WAWASAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH
DI KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN
WARA UTARA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH WAWASAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH
DI KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN
WARA UTARA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi
Jenjang Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh

Muh. Aditya A.W.
19 0402 0046

Pembimbing:

Akbar Sabani S.E, M.E,

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Aditya A.W.
Nim : 19 0402 0046
Fakultas : Perbankan Syariah
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 September 2023

Yang membuat pernyataan,

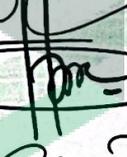
Muh. Aditya A.W.
19 0402 0046

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Wawasan Masyarakat terhadap Minat Penggunaan Produk Bank Syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kelurahan Sabbamparu Kota Palopo yang ditulis oleh Muh. Aditya A.W Nomor Induk Mahasiswa (NIM) , mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 27 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 13 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Akbar Sabani, S.E.I., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi

Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Wawasan Masyarakat Terhadap Minat Penggunaan Produk Bank Syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo**".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pemenuhan kelulusan pada Program Sarjana Perbankan Syaariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk Bank Syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

Semoga rahmat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Untuk para keluarga, sahabat, dan pengikutnya, skripsi ini telah disusun sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak. Meskipun penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga dan tulus kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, serta berkah-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala yang tertuang dalam karya ini dapat menjadi bentuk pengabdian kepada-Nya dan terima kasih kepada ibu saya Hj. Juhareng dan ayah saya Muhammad Wahid Suyono atas cinta, dukungan, dan

pengorbanan tanpa batas dan balas yang telah diberikan selama ini dan selama perjalanan penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mustamingg, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Dr Muhaemin, M.A. sebagai Direktur Pascasarjana.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr, Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Wakil Dekan Akademik, Muzayyana Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Muh. Ilyas, S,Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Mursyid, S.Pd., M.M. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Kepada bapak Akbar Sabani, S.E, M.E selaku dosen pembimbing, bapak Hendra Safri, S.E., M.M selaku dosen penguji I dan Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc., selaku dosen penguji II, yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan bimbingan pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
6. Kepada seluruh dosen beserta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu peneliti terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi.
7. Kepada sepupu Anugrah Iswahyudi, atas dukungan dan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan, angkatan 2019 (khususnya kelas PBS A) dan kepada semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak memberikan kontribusinya selama proses penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semuanya, serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.
Amiin Ya Rabbal Alamin

Palopo, 17 September 2023

Peneliti

Muh. Aditya A.W.
19 0402 0046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin

dapat

dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

: *kaifa* كَيْفَ

: *hauḷ* هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

: *māta* مَاتَ

: *rāmā* رَمِيَ

: *qīla* قِيلَ

: *yamūtu* يَمُوتُ

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

: <i>raudah al-atfāl</i>	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
: <i>al-madīnah al-fādilah</i>	الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ
: <i>al-hikmah</i>	الْحِكْمَةُ

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

: <i>rabbānā</i>	رَبَّنَا
: <i>najjainā</i>	نَجِّينَا
: <i>al-haqq</i>	الْحَقُّ
: <i>nu'ima</i>	نُعْمٍ
: <i>'aduwwun</i>	عَدُوٌّ

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

: <i>'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)</i>	عَلِيٌّ
: <i>'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)</i>	عَرَبِيٌّ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)	الشَّمْسُ
: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)	الزَّلْزَلَةُ
: <i>al-falsafah</i>	الْفِلْسَافَةُ
: <i>al-bilādu</i>	الْبِلَادُ

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

: <i>ta'murūna</i>	تَأْمُرُونَ
: <i>al-nau'</i>	النَّوْعُ
: <i>syai'un</i>	شَيْءٌ
: <i>umirtu</i>	أُمِرْتُ

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

Adapun tā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

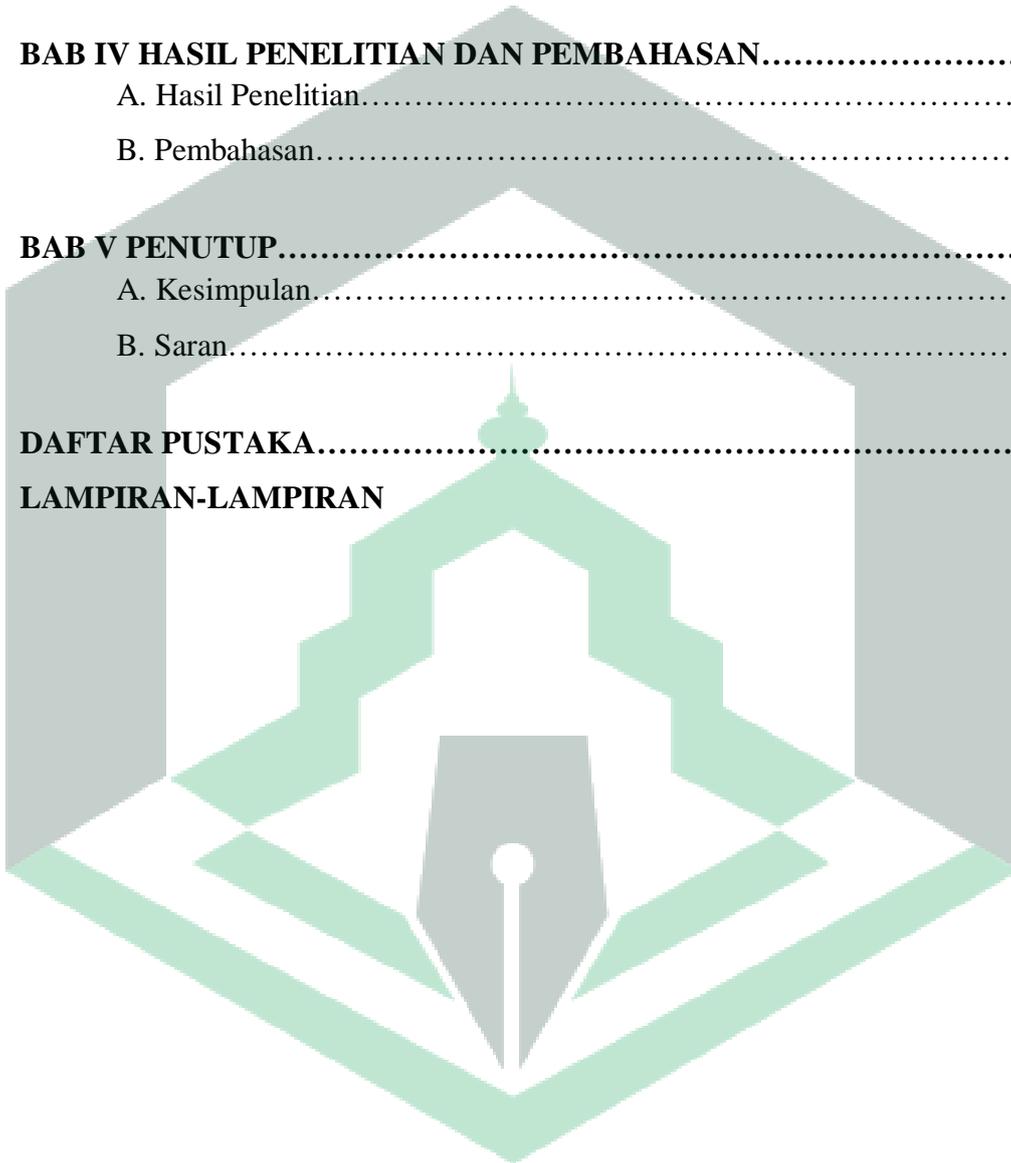
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= <i>Hijrah</i>
M	= <i>Masehi</i>
SM	= <i>Sebelum Masehi</i>
L	= <i>Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)</i>
W	= <i>Wafat Tahun</i>
QS .../...: 4	= <i>QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4</i>
HR	= <i>Hadis Riwayat</i>

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR ISTILAH.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	36

E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrument Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Ali-Imran/3: 130.....	26
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert.....	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	41
Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Variabel X Dan Y.....	42
Tabel 4.1 Klasifikasi Sampel Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.2 Klasifikasi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.3 Klasifikasi Sampel Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Glesjer.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin penelitian

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban sampel data kuesioner Penelitian

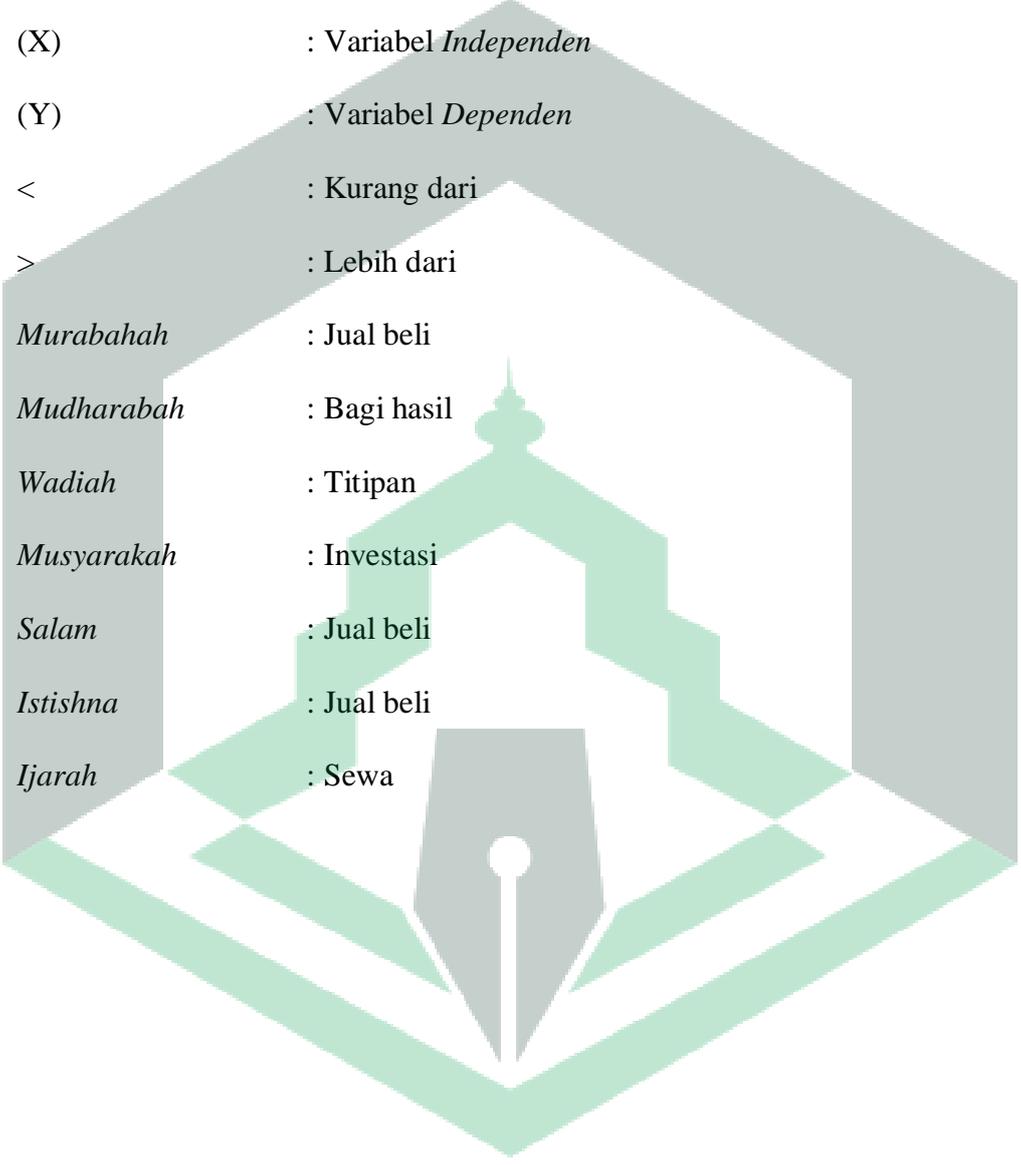
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH



H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel <i>Independen</i>
(Y)	: Variabel <i>Dependen</i>
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
<i>Murabahah</i>	: Jual beli
<i>Mudharabah</i>	: Bagi hasil
<i>Wadiah</i>	: Titipan
<i>Musyarakah</i>	: Investasi
<i>Salam</i>	: Jual beli
<i>Istishna</i>	: Jual beli
<i>Ijarah</i>	: Sewa

ABSTRAK

Muh. Aditya A.W, 2023. “*Pengaruh Wawasan Masyarakat Terhadap Minat Penggunaan Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh wawasan masyarakat (X) terhadap minat penggunaan produk bank syariah (Y) di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Populasi yang ada pada penelitian ini berjumlah 2.755 orang dan sampel dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat Kelurahan Sabbamparu yang memiliki KTP, yaitu 96 orang yang dijumlah menggunakan rumus slovin. Tahapan dalam teknik pengelolaan dan analisis data yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji linearitas. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan memakai uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank Syariah, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 5,152$ dan $t_{tabel} = 1,661$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,152 > 1,661$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Yang artinya, H_0 diolak dan H_1 diterima dengan demikian variabel wawasan masyarakat (X) secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan produk bank syariah (Y) dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai *adjusted R Square* sebesar 0,212 atau 21,2 %. Yang artinya pengaruh variabel wawasan masyarakat (X) terhadap variabel minat penggunaan produk bank Syariah (Y) sebesar 21,2%. Sedangkan sisanya yaitu 78,8% yang mempengaruhi minat penggunaan produk bank Syariah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini atau sebab lain diluar model.

Kata kunci: Bank Syariah, Minat, Wawasan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo merupakan salah satu wilayah di Kota Palopo yang memiliki potensi penggunaan produk bank syariah yang cukup besar. Namun, masih terdapat beberapa masyarakat yang belum memahami sepenuhnya tentang produk bank syariah dan masih menggunakan produk perbankan konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap penggunaan produk bank syariah di Kota Palopo.¹ Bank syariah akan dapat berkembang dengan baik bila mengacu padademand (permintaan) masyarakat akan produk dan jasa bank syariah.² Namun, penelitian ini akan lebih fokus pada pengaruh wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah dan

¹Hartina, Tina, “Pengaruh Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Palopo”, *“Indoensia One Search”*, (2018), 11.

<https://onesearch.id/Record/IOS6780.217>

² Akbar Sabani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Palopo”, Tesis, (Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, (2012), h 1.

memperluas penggunaan produk bank syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Kecamatan Wara sendiri memiliki visi untuk mewujudkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di kecamatan.³

Karena hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik bahasan tentang ***“Pengaruh Wawasan Masyarakat terhadap Minat Penggunaan Produk Bank Syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo”***.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah wawasan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk menganalisis pengaruh wawasan masyarakat terhadap penggunaan produk bank syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.
- b. Menambah pemahaman tentang pengaruh wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah.

³ Salong, “*Sejarah, Visi & Misi*”, 17 oktober 2022.
<https://wara.palopokota.go.id/home/visimisi>. 8 oktober 2023

- c. Menambah pemahaman tentang kebutuhan dan preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaat praktis bagi masyarakat, bank syariah dan peneliti:

a. Masyarakat

- 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah dan manfaatnya.
- 2) Menambah wawasan memberikan pilihan yang lebih banyak bagi masyarakat dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan produk bank syariah.

b. Bank syariah

- 1) Menambah wawasan bank syariah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.
- 2) Meningkatkan pemahaman bank syariah tentang kebutuhan dan preferensi masyarakat terhadap produk bank syariah.
- 3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

c. Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah.

- 2) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang perbankan syariah.
- 3) Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perbankan syariah.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian pada topik tersebut, terdapat beberapa jenis penelitian sejenis yang disebut juga karya ilmiah atau yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Mengenai beberapa penelitian terdahulu yang penting, yaitu sebagai berikut:

1. M. Avicenna Meuthi, judul yang diteliti adalah “Pengaruh wawasan konsumen, religiusitas dan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah mandiri kantor cabang bandar lampung”, tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis wawasan konsumen, religiusitas, dan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank Syariah mandiri kantor cabang Bandar Lampung, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Teknik sampel purposive sampling yang merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dari nonprobability sampling dan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Terdapat Pengaruh Wawasan Konsumen, religiusitas dan kepercayaan terhadap minat warga untuk menabung di bank Syariah.⁴

Persamaan: Variabel bebas yang diteliti yaitu wawasan masyarakat.

Perbedaan: pada penelitian M. Avicenna Meuthi variabel terikatnya adalah keputusan menjadi nasabah di bank syariah mandiri. Terdapat variabel

⁴M. Avicenna Meuthi, ”Pengaruh Wawasan Konsumen, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menmenjadi Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung”, 17, 1, (Jurnal Ilmu-ilmu sosial, 2022), 6-5.

<https://www.researchgate.net/publication/362572072>

tambahan pada penelitian M Avicenna Meuthi, yaitu religiusitas dan kepercayaan. Lokasi penelitian di bank syariah mandiri kantor cabang bandar lampung.

2. Astika, judul yang diteliti adalah “Pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk bank BRI Syariah Palopo”, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Palopo. penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian yang dilakukan Astika menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mempengaruhi minat dalam pemilihan produk syariah BRI pada tingkat kepercayaan 95%.⁵ Persamaan: variabel terikat yang diteliti yaitu produk bank syariah, lokasi Kota Palopo. Perbedaan: pada penelitian Astika Lokasi tempat penelitiannya adalah BRI Syariah palopo, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lokasi penelitiannya adalah Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

3. Ahmad Samsuddin, dengan judul yang diteliti adalah “Analisis minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kabupaten Tangerang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam

⁵Astika,” Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo”, Skripsi,(Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2021) , 63.

memilih produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik biner, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk Perbankan Syariah. Nilai signifikansi variabel Wawasan dan agama sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu (0,05) dengan masing-masing koefisien pengaruh sebesar 2.529 dan 2.835.⁶ Persamaan: variabel penelitian yang diteliti yaitu minat terhadap penggunaan produk bank syariah. Perbedaan: pada penelitian Ahmad Samsuddin ada tambahan variabel yang diteliti, yaitu variabel agama. Lokasi penelitian di perbankan syariah kabupaten Tangerang.

4. Very Sidi, dengan judul penelitian “Pengaruh Wawasan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada masyarakat desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah wawasan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana, dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel wawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. Nilai signifikansi variabel wawasan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai

⁶A. Samsuddin, “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang”, Skripsi (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 8

α yaitu (0,05) dengan koefisien pengaruh sebesar 6,568.⁷Persamaan: variabel penelitian yang diteliti yaitu pengaruh wawasan terhadap minat penggunaan produk bank syariah. Perbedaan: pada penelitian Very Sidi lokasi yang jadi penelitiannya yaitu Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan lokasi dari penelitian ini yaitu Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo

B. Landasan Teori

1. Teori Wawasan

Wawasan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya dengan cara yang lebih dalam dan luas. Salah satu teori terkenal tentang wawasan adalah “Teori Wawasan Gestalt” yang dikembangkan oleh Max Wertheimer pada awal abad 20, teori ini menekankan pemahaman tentang bagaimana manusia mengorganisasi informasi dalam pengalaman mereka, teori ini menyatakan bahwa manusia cenderung memahami dunia melalui pengalaman visual, auditif, dan sensorik sebagai keseluruhan yang terorganisir, bukan sebagai gabungan dari elemen-elemen terpisah. Misalnya, dalam melihat gambar, cenderung melihat gambar sebagai bentuk keseluruhan daripada sejumlah garis, titik, atau bentuk individual yang terpisah.⁸

7

⁸Max Wertheimer, *Experimental Studies of the Perception of Movement*, *Psychological Research*, Vol. 16., 2, (1912), hal. 1-8

<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1068/p251243?journalCode=peca>

2. Pengertian wawasan

Wawasan adalah pemahaman mendalam, pemecahan masalah, atau pemikiran yang muncul secara tiba-tiba dan intuitif dalam pikiran seseorang. Ini seringkali datang sebagai hasil dari menghubungkan informasi atau elemen-elemen yang sebelumnya terlihat tidak terkait, dan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang masalah atau situasi tertentu.⁹ Wawasan ialah suatu pergantian pada sikap seorang individu asalnya dari pengalaman. Konsumen mempunyai tingkatan pengetahuan produk berbeda, yang dapat dipergunakan untuk menerjemahkan pengetahuan baru dan menentukan pilihan keputusan.¹⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawasan didefinisikan sebagai pengetahuan atau pengertian yang mendalam (tentang sesuatu). Definisi ini menekankan pemahaman yang mendalam sebagai elemen utama dari wawasan. Dalam kehidupan sehari-hari, wawasan sangat penting karena memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik, memecahkan masalah dengan lebih efektif, dan berkontribusi pada perkembangan pribadi dan profesional mereka. Wawasan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan organisasi dan dalam pemecahan masalah kompleks di berbagai bidang, seperti bisnis, ilmu pengetahuan, politik, dan budaya. Wawasan mencakup beberapa elemen kunci:

⁹ Kurt Koffka, *Principles of Gestalt Psychology*, *philipapers*, vol. 41, 1, (1 Januari 1935): 97-129.

<https://philpapers.org/rec/KOFPOG-3>

¹⁰Philip Kotler dan Hendra Teguh, *Manajemen Pemasaran*, edisi Milenium 4, (Jakarta : PT Prenhallindo, 2002), 38.

a. Pemahaman Mendalam

Wawasan melibatkan pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar informasi dasar. Ini melibatkan kemampuan untuk menjelajahi detail, prinsip, dan kerumitan suatu topik.

b. Pandangan yang Luas

Wawasan tidak terbatas pada satu sudut pandang saja. Sebaliknya, itu melibatkan kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang berbeda dan memahami kompleksitas isu-isu tersebut.

c. Kemampuan Membuat Hubungan:

Wawasan melibatkan kemampuan untuk membuat koneksi antara informasi yang terpisah. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan implikasi yang mungkin tidak terlihat pada pandangan pertama.

d. Pemikiran Kritis

Wawasan juga berhubungan erat dengan pemikiran kritis, yang melibatkan evaluasi kritis terhadap informasi dan argumen yang ada.

e. Kemampuan Meramalkan

Wawasan dapat membantu seseorang meramalkan atau mengantisipasi hasil dari suatu situasi atau keputusan dengan lebih baik karena pemahaman yang mendalam dan kontekstual.

Guna memahami pengertian wawasan maka diperlukan indikator-indikator dari wawasan tersebut. Adapun indikator dari wawasan ialah:

a. Informasi dari media

Informasi dari media ialah informasi yang berbentuk huruf-huruf dan bahan media yang menjadi tingkat pengetahuannya. Seseorang akan lebih banyak pengetahuan melalui bermacam varian informasi atau informasi, seperti dari media yang selalu digunakan oleh orang tersebut.

b. Pengalaman teman, atau keluarga

Tentunya teman, saudara dan keluarga ialah orang-orang sering memberi tahu segala suatu varian informasi pada seseorang.

c. Pengetahuan ilmiah

Pengetahuan ilmiah ialah pengetahuan yang Berdasarkan sains, misalnya dari pengetahuan referensi bermacam sumber, salah satu contohnya ialah dari buku tentang ilmu pengetahuan.¹¹

3. Teori minat

Minat adalah kecenderungan atau preferensi seseorang terhadap aktivitas, topik, atau objek tertentu. Ini mencerminkan tingkat ketertarikan dan keinginan individu terhadap hal-hal tertentu dalam kehidupan mereka. Teori minat umum atau "Teori Minat Umum-Universal" mengacu pada pandangan bahwa ada pola umum minat di antara individu di seluruh dunia, terlepas dari budaya atau latar belakang sosial-ekonomi. Salah satu penulis yang terkenal dalam mengembangkan teori ini adalah John L. Holland. Dalam bukunya, Holland menguraikan teori bahwa individu memiliki minat

¹¹A. Lestari, "Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Pada Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah", Skripsi, (Universitas Brawijaya Malang, 2015).

dominan dalam salah satu atau beberapa dari enam tipe minat umum, yaitu *Realistic (R)*, *Investigative (I)*, *Artistic (A)*, *Social (S)*, *Enterprising (E)*, dan *Conventional (C)*.¹²

a. *Realistic (R)*

Orang yang memiliki minat realistik cenderung tertarik pada aktivitas yang memerlukan keterampilan fisik dan praktis. Mereka suka bekerja dengan objek dan alat, sering memiliki keterampilan teknis atau mekanis, dan mungkin menyukai pekerjaan di bidang konstruksi, teknik, pertanian, atau industri.

b. *Investigative (I)*

Individu dengan minat investigatif menyukai pemecahan masalah dan eksplorasi konsep-konsep intelektual. Mereka cenderung tertarik pada penelitian, analisis data, dan eksperimen. Karir di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau riset sering menjadi pilihan mereka.

c. *Artistic (A)*

Orang-orang dengan minat artistik memiliki dorongan untuk ekspresi kreatif dan pengungkapan diri. Mereka dapat mengejar karir dalam seni visual, musik, teater, atau desain. Mereka cenderung mencari cara untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif.

¹² Holland, *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments*, 5 edition, (London, penerbit Prentice-Hall, 1985), 310-325.

d. *Social (S)*

Minat sosial menunjukkan ketertarikan pada interaksi dengan orang lain dan membantu orang lain. Orang-orang dengan minat ini mungkin berkarir dalam profesi yang melibatkan perawatan, konseling, pengajaran, atau pelayanan masyarakat.

e. *Enterprising (E)*

Minat enterprising mencerminkan dorongan untuk memimpin, memengaruhi, dan mencapai tujuan-tujuan pribadi atau bisnis. Orang-orang dengan minat ini mungkin mengejar karir di bidang manajemen, penjualan, pemasaran, atau kewirausahaan.

f. *Conventional (C)*

Orang-orang dengan minat konvensional cenderung menyukai tugas yang melibatkan organisasi, pengaturan data, dan pekerjaan yang memerlukan ketelitian. Mereka dapat berkarir di bidang keuangan, administrasi, atau pekerjaan yang melibatkan pemenuhan aturan dan prosedur.

Teori Minat Umum-*Universal* ini telah menjadi dasar penting dalam bidang konseling karir dan pengembangan karir, membantu individu untuk lebih memahami minat mereka dan bagaimana hal tersebut dapat mengarahkan mereka ke bidang pekerjaan yang sesuai.

4. Pengertian minat

Minat adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan pribadi terhadap suatu hal, topik, atau aktivitas tertentu. Minat dapat mendorong seseorang

untuk lebih memperhatikan, belajar, atau terlibat dalam hal tersebut. Ini adalah aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan pengambilan keputusan individu. dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah. Minat adalah suatu bentuk ketertarikan individu terhadap suatu subjek, kegiatan, atau objek. Dalam konteks psikologi dan pendidikan, minat mengacu pada respons emosional atau afektif terhadap hal-hal tertentu yang cenderung mempengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi seseorang terhadap subjek atau aktivitas tersebut.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat didefinisikan sebagai kesenangan atau kecenderungan yang kuat (terhadap sesuatu). Definisi ini menggarisbawahi aspek penting dari minat, yaitu kekuatan dan ketertarikan yang mendalam terhadap suatu hal. Minat juga dapat berkembang seiring waktu atau bahkan menjadi salah satu ciri identitas seseorang. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai penguat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.

¹³Robert S. Feldman, *Understanding Psychology*, Edisi ke-13,(Amerika Serikat, McGraw-Hill Education 2021), 23.

Minat memiliki peran penting dalam perkembangan pribadi dan profesional seseorang. Ketika seseorang mengikuti minatnya, mereka cenderung lebih terlibat dan berhasil dalam aktivitas yang sesuai dengan minat tersebut. Hal ini dapat membantu individu mengejar tujuan, mengejar karier yang memuaskan, dan merasa lebih puas dalam hidup mereka secara keseluruhan. Jadi, secara singkat minat adalah kecenderungan atau ketertarikan kuat terhadap sesuatu yang memotivasi individu untuk mendalami dan terlibat dalam hal tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain :

1) Dorongan diri dalam individu

Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain .

2) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahawa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.

3) Motivasi sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

5. Teori produk

Salah satu teori terkenal tentang produk adalah teori produk yang diperluas (*The Theory of Product Augmentation*). Teori ini dikemukakan oleh Philip Kotler, seorang ahli pemasaran terkemuka. Teori produk yang diperluas (*Augmented product theory*) menggambarkan produk sebagai suatu *entitas* yang lebih dari sekadar barang fisik atau layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Menurut teori ini, produk dapat dibagi menjadi lima tingkatan yang berbeda, yaitu:

a. Inti produk (*Core Product*)

Ini adalah inti dari apa yang pelanggan benar-benar cari. Misalnya, ketika seseorang membeli mobil, inti produknya mungkin adalah mobilitas, kenyamanan, atau keamanan.

b. Produk yang sebenarnya (*Actual Product*)

Ini adalah barang fisik atau layanan yang sebenarnya dibeli oleh pelanggan. Misalnya, dalam kasus mobil, ini termasuk merek mobil, desain, mesin, dan berbagai fitur yang ada.

c. Produk yang ditingkatkan (*Augmented Product*)

Ini adalah tambahan atau manfaat yang tidak langsung terkait dengan produk itu sendiri, tetapi meningkatkan nilai dan kepuasan pelanggan. Contohnya bisa berupa garansi, layanan purna jual, panduan penggunaan, atau dukungan pelanggan.

d. Produk yang diharapkan (*Expected Product*)

Ini adalah standar minimum yang diharapkan oleh pelanggan dari produk tersebut. Jika produk tidak memenuhi harapan ini, pelanggan mungkin merasa kecewa.

e. Produk yang potensial (*Potential Product*)

Ini adalah level tertinggi dalam konsep produk yang diperluas, di mana produk dapat terus berkembang dan berinovasi untuk mengikuti tren dan permintaan pasar.

Teori ini membantu pemasar untuk lebih memahami apa yang pelanggan cari dalam produk, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan nilai produk dengan menambahkan elemen-elemen seperti layanan, keandalan, atau kemudahan penggunaan.¹⁴

6. Pengertian produk

Menurut Philip Kotler produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk dalam konteks pemasaran tidak hanya mencakup barang fisik, tetapi juga layanan, gagasan, atau *entitas* lain yang memiliki nilai untuk pelanggan. Produk adalah salah satu unsur inti dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) yang juga meliputi harga, tempat, dan promosi.¹⁵

Menurut Gary Amstornrg produk juga bisa didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan oleh pemasar kepada pasar target mereka,

¹⁴ Kotler, *Marketing Management*, 1st Edition, (New York, Pearson, 1967), 110.

¹⁵ Kotler & Amstrong, *Principles of Marketing*, 17 Edition, (New York, Prentice Hall, 2017), 698-710.

termasuk barang fisik, layanan, pengalaman, atau bahkan konsep. Produk tidak hanya mencakup fitur fisik atau teknis suatu barang, tetapi juga mencakup nilai tambah yang diberikan oleh merek, citra, dan perasaan yang terkait dengan produk tersebut. Selain itu, produk juga mencakup dukungan pelanggan, garansi, dan layanan purna jual yang dapat memengaruhi keputusan pembelian dan kepuasan pelanggan.¹⁶

Pengertian produk menurut kedua pakar ini menekankan bahwa produk lebih dari sekadar barang fisik yang dapat dipegang atau dilihat. Ini mencakup elemen-elemen abstrak seperti citra merek, kualitas, nilai tambah, dan pengalaman pelanggan. Produk juga dapat dilihat sebagai solusi yang memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan, dan produk yang sukses harus mampu memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut. Produk yang baik dan efektif dalam pemasaran adalah produk yang memahami dan memenuhi kebutuhan pasar target dengan baik, baik dalam hal kualitas, layanan, maupun nilai yang diberikan.

7. Pengertian bank syariah

Bank syariah terdiri dari dua kata yaitu bank dan syariah. Kata bank mengacu pada Lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara keuangan antara dua pihak, yaitu, pihak yang memiliki kelebihan dana dan yang tidak. Bank syariah adalah Lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasar prinsip-prinsip syariah dengan mengacu pada Al-Qur'an

¹⁶ Kotler & Armstrong, *Principles of Marketing*, 1ST Edition, (New York, Pearson, 1980), 500-520.

dan Al-Hadits.¹⁷ Dalam versi bank syariah Indonesia, kata *syariah* adalah perjanjian berdasarkan aturan yang dibuat oleh bank pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau membiayai usaha dan kegiatan lain berdasarkan hukum Islam. Perbankan syariah adalah lembaga atau Lembaga Sektor keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia 16 tahun lalu diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia.

Keberadaan perbankan syariah di tanah air telah mendapatkan landasan yang kokoh sejak disahkannya Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, yang diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang mengakui secara tegas keberadaan dan pengoperasian bank bagi hasil bank syariah. Dengan demikian, bank ini beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil merupakan prinsip muamalah yang berlandaskan syariah dalam menjalankan usaha bank.¹⁸

8. Produk bank Syariah

Produk bank syariah adalah jenis produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan keuangan individu, bisnis, dan komunitas dengan mematuhi aturan-aturan syariah, termasuk larangan atas *riba* (bunga), spekulasi berlebihan, dan investasi dalam usaha-usaha yang diharamkan dalam Islam.¹⁹

¹⁷ Ahmad Dahlan, “*Bank Syariah Teoritik, Praktik, dan Kritik*”, Cet.1, (Yogyakarta: Teras, 2012), 98.

¹⁸ Wilardjo, *Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia* Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis, 2, no. 1, (Indonesia: philosophy, 2005), 5,

¹⁹ Usmani, *Islamic Banking and Finance: Principles, Instruments & Operations*, 2, (Pakistan, Karachi, 2002) 300-325.

Produk bank syariah dibagi dalam tiga kelompok, yaitu penyaluran dana, penghimpunan dana, dan jasa.

a. Produk penyaluran dana

Sesuai prinsip syariah, penyaluran dana dilakukan dalam tiga kelompok utama yaitu: Prinsip jual beli. Terdiri dari murabahah, salam, istishna, bagi hasil terdiri dari mudharabah dan musyarakah, ujroh atau upah yang terdiri dari ijarah, ijarah muntahia bittamlik, dan ijarah berlanjut.²⁰

b. Produk penghimpunan dana

Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan dengan prinsip wadiah dan mudharabah tanpa membedakan nama produk yang bersangkutan. Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dengan pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pengelola dana.²¹

c. Produk jasa

²⁰Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, 2, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 501.

²¹ Utan Remy Sjahdeini, S.H., "Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-Aspek Hukumnya", 3, (Jakarta": Kencana, 2018), 351.

Produk jasa bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah, antara lain wakalah, yaitu akad pemberian kuasa dari muwakkil kepada wakil untuk melakukan perbuatan hukum tertentu. Kafalah, yaitu perjanjian (akad) yang berisi pihak penjamin berjanji memberikan jaminan kepada pihak yang dijamin untuk memenuhi kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain. Sharf, yaitu transaksi jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.²² Transaksi jual beli atau pertukaran mata uang, dapat dilakukan baik dengan mata uang yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Hawalah, yaitu pengalihan utang dari satu pihak kepada pihak lain rahn, yaitu penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga bisa dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut.

Adapun beberapa produk bank syariah adalah sebagai berikut:

a. Tabungan syariah

Tabungan syariah adalah rekening tabungan yang memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip mudarabah. Bank menggunakan dana yang disimpan oleh nasabah untuk investasi yang halal, dan keuntungan yang dihasilkan dibagi antara bank dan nasabah.

b. Deposito *mudarabah*

Deposito *mudarabah* adalah bentuk deposito di mana nasabah menyetor dana kepada bank untuk diinvestasikan dalam proyek-proyek yang halal. Keuntungan dari investasi ini dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

²² Ismail, "Perbankan Syariah", 1, (Indonesia: Prenadamedia group, 2017), 161.

c. Pembiayaan *mudarabah*

Pembiayaan *mudarabah* adalah jenis pembiayaan di mana bank memberikan dana kepada nasabah untuk proyek tertentu. Keuntungan dari proyek tersebut kemudian dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan.

d. Pembiayaan *murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan jual beli, di mana bank membeli barang atau aset tertentu dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan markup tertentu. Pembayaran dilakukan dalam angsuran.

e. Pembiayaan *ijarah*

Pembiayaan *ijarah* adalah pembiayaan dengan penyewaan, di mana bank membeli aset tertentu dan menyewakannya kepada nasabah. Nasabah membayar sewa untuk penggunaan aset tersebut.

f. Asuransi syariah (*takaful*)

Asuransi syariah adalah bentuk asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam asuransi syariah, peserta membayar premi untuk mendapatkan perlindungan, dan jika ada klaim, dana yang dikelola bersama oleh peserta digunakan untuk membayar klaim tersebut.

g. Pensiun dan Investasi Syariah

Bank syariah juga menawarkan produk pensiun dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini memungkinkan individu untuk merencanakan masa depan keuangan mereka dengan mematuhi aturan syariah.

h. *Valuta* asing syariah

Layanan *valuta* asing yang sesuai dengan prinsip syariah tersedia bagi nasabah yang melakukan transaksi internasional.

9. Landasan hukum bank syariah

Bank Syariah dan Bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-undang dimaksud, yang kemudian di jabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia. Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut.

- a. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

- c. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.
- d. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtimah*).

Perlu dikemukakan bahwa dalam Pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, menjelaskan: (1) Bank Indonesia dapat memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah untuk jangka waktu paling lama 90 (Sembilan puluh) hari kepada Bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek Bank yang bersangkutan, dan (2) Pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dijamin oleh Bank penerima dengan agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang

nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diterimanya.

Adapun dasar hukum dari bank syariah yaitu:

a. Al-Qur'an

1) Q.S Ali-Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*²³

Ayat ini mengajarkan bahwa orang-orang yang beriman harus menjauhi riba dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam konteks produk bank syariah, bank syariah harus memastikan bahwa produk-produk yang ditawarkan tidak mengandung unsur riba dan mempromosikan praktik keuangan yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²⁴

b. As-sunnah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَكَلَ رِبًّا أَوْ أَعَانَهُ فَالْمُؤْمِنُونَ يَتَّقُونَ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:

²³Kementrian, Agama, RI, "Qur'an Kemenag", 2022.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=130&to=200>, 8 oktober 2023.

²⁴ Maududi, Sayyid, "Tafhim al-Quran", Edisi ke-1, (Lahore, Islamic Publications, 1967), 238-239

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda barangsiapa yang makan riba atau memberikan riba, maka orang-orang yang beriman berjaga-jaga dari hal itu pada hari kiamat. (HR. Ibnu Majah).²⁵

Tafsir dari hadits ini adalah bahwa *riba* adalah salah satu tindakan yang sangat diharamkan dalam Islam. *Riba* adalah pertukaran atau penambahan dalam jumlah uang dalam transaksi keuangan yang tidak adil atau tidak seimbang, di mana pihak yang satu mendapatkan keuntungan lebih besar tanpa memberikan manfaat yang setara kepada pihak lainnya. Hadits ini menegaskan bahwa orang yang terlibat dalam *riba* atau membantu orang lain dalam praktik *riba* akan menghadapi konsekuensi yang serius pada hari kiamat, termasuk penolakan oleh orang-orang mukmin.²⁶

Tafsir ini umumnya diterima di kalangan ulama Islam, dan sumber tafsir yang bisa digunakan untuk memahami lebih dalam tentang hadits ini adalah berbagai kitab tafsir seperti "Tafsir al-Qurtubi," "Tafsir al-Jalalayn," atau "Tafsir Ibn Katsir." Namun, tafsir dari hadits ini dapat juga ditemukan dalam berbagai sumber literatur Islam yang mengulas hukum *riba* dan praktik ekonomi Islam.

7. Fungsi Perbankan syariah

Fungsi perbankan syariah adalah bagian integral dari sistem keuangan Islam yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perbankan dan keuangan

²⁵ Imam Nawawi, *Al-Arba'in An-Nawawiyyah*, 4 edition, (Beirut, Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah,, 1987 M), 72.

²⁶ Al-Qurtubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qura'an*, 3, (Kairo, Mesir, Al-Qanun, 1992), 1956.

umat Muslim sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²⁷ Melalui undang-undang nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya bank bagi hasil atau bank islam. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syariah dalam melakukan kegiatan usaha bank.²⁸

Menurut undang-undang no 21 tahun 2008 pasal 4 perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan,kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

- a. Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, *hibah*, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁹ Dalam

²⁷Muhammad, Chapra, *Islamic Banking and Finance: New Perspectives on Profit-Sharing and Risk*, Edisi 1, (Leicester, Inggris: The Islamic Foundation, 1985), 265.

²⁸Setia Budhi Wilardjo, “*Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia*,” *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 2, no. 1, (Indonesia: philosophy, 2005), 5 <https://www.semanticscholar.org/paper/>

²⁹ Indonesia, “*Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*”. www.jogloabang.com/pustaka/uu-21-2008-perbankan-syariah

beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu sebagai berikut :

1) Fungsi manajer investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi pendanaan oleh bank syariah, khususnya dana *mudarava*. Melalui fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi bagi pemilik dana (*shahibul maal*) dan dana yang terkumpul disalurkan sehubungan dengan dana yang perlu diarahkan pada distribusi produktif untuk dibagikan.

2) Fungsi investor

Dalam menyalurkan dana, bank syariah bertindak sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, investasi di sektor produksi oleh 4.444 bank syariah harus dilakukan dengan risiko minimal dan tanpa melanggar hukum syariah. Selain itu, ketika berinvestasi di, dana bank syariah harus menggunakan sarana investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi syariah meliputi akad jual beli (*murabahah, salam, isthisna*), akad investasi (*mudharabah dan musyarakah*), akad sewa (*ijarah dan ijarah rompiya bittamlik*), dan lain-lain yang diperbolehkan oleh syariah.

3) Fungsi sosial bank syariah

Fungsi sosial bank syariah bersifat unik. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosialnya. Yakni sarana zakat, *infaq, sadhaka* dan wakaf (ZISWAF)

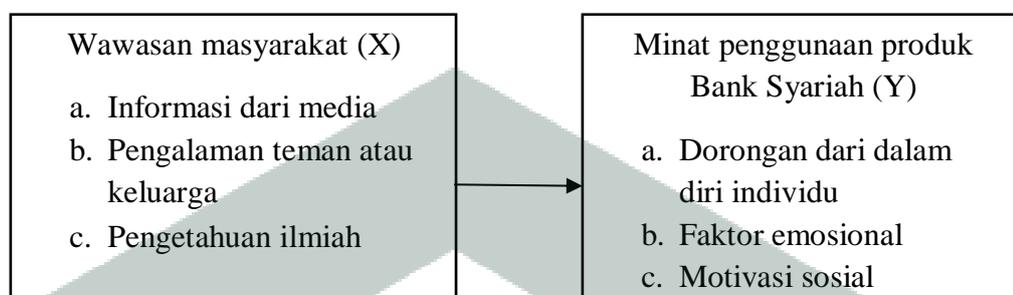
dan sarana *qardhul hasan*. Alat ZISWAF dirancang untuk mengumpulkan ZISWAF dari masyarakat umum, karyawan bank, dan bank itu sendiri sebagai lembaga milik investor. Dana yang terkumpul melalui instrumen ZISWAF kemudian disalurkan kepada orang yang berhak dalam bentuk bantuan atau *hibah* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. *Qardhul hasan* berarti digunakan untuk menghimpun dana dari penerimaan yang tidak memenuhi standar halal, *infaq* atau sedekah yang tidak disebutkan secara khusus nama pemberinya. Selain itu, 32 dana *qardhul hasan* digunakan untuk sumbangan atau *hibah* kepada penerima manfaat pinjaman tanpa bunga.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pemikiran atau aliran penelitian yang digunakan sebagai model atau dasar pemikiran peneliti dalam mempelajari objek yang diusulkan. Dengan kerangka penelitian ini konsep berpikir dalam melakukan penelitian dapat diarahkan agar arah penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah.³⁰ Pengetahuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang, dengan pengetahuan seseorang dapat melakukan sesuatu dalam hidup, salah satunya adalah menabung. Pengetahuan adalah salah satu alasan mengapa seseorang melakukan sesuatu, termasuk menabung di bank syariah. Dengan bantuan informasi, masyarakat dapat mengambil keputusan ya atau tidak pada

³⁰Anderson, *Kerangka Pikir dalam Penelitian Ilmiah*, edisi 3, (New York, Penerbit Ilmiah Modern, 2022), 45-62.

catatan, salah satunya adalah bunga menabung di bank syariah. Berikut gambaran kerangka pikir yang akan peneliti lakukan:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Penelitian ini menganalisis mengenai Pengaruh wawasan masyarakat disimbolkan dengan (X) yang ditetapkan sebagai variabel bebas (*independen*) terhadap minat penggunaan produk bank syariah yang disimbolkan dengan (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*). Penelitian ini berupaya mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

D. Hipotesis

Merupakan suatu pernyataan maupun dugaan sementara yang berasal dari perumusan masalah, dimana kebenarannya masih diragukan dan perlu adanya pengujian.³¹ Kemudian para ahli yang lain juga mengemukakan arti dari hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua *variabel* atau lebih. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

³¹Davis, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis*, (Chicago, Illinois, 2020), 78-92.

$H_1 =$ Terdapat pengaruh signifikan wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrumen, serta analisis data berupa angka untuk pengujian hipotesis penelitian³². Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai pengaruh wawasan masyarakat Terhadap minat penggunaan produk bank syariah di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam Penelitian ini adalah dua bulan, mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Sulawesi Selatan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah proses menggambarkan variabel penelitian dengan cara yang spesifik, terukur, dan jelas sehingga memungkinkan pengukuran yang objektif. Definisi ini harus mencakup

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* . 6, (Bandung, Alfabeta, 2018), 35-36.

langkah-langkah praktis atau operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.³³

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Wawasan masyarakat (X)	Wawasan adalah pemahaman mendalam, pemecahan masalah, atau pemikiran yang muncul secara tiba-tiba dan intuitif dalam pikiran seseorang. Ini seringkali datang sebagai hasil dari menghubungkan informasi atau elemen-elemen yang sebelumnya terlihat tidak terkait, dan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang masalah atau situasi tertentu. ³⁴	1. Informasi dari media 2. Pengalaman teman, saudara atau keluarga 3. Pengetahuan ilmiah ³⁵

³³Creswell, Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi 4, (Pustaka Pelajar, 2014), 56.

³⁴Kurt Koffka, Principles of Gestalt Psychology, philipapers, vol. 41, 1, (1 Januari 1935): 97-129.

³⁵ Kurt Koffka, Principles of Gestalt Psychology, philipapers, vol. 41, 1, (1 Januari 1935): 97-129.

Minat penggunaan	Minat adalah suatu bentuk ketertarikan individu terhadap suatu subjek, kegiatan, atau objek.	1. Dorongan dari dalam diri individu.
Produk bank syariah (Y)	Dalam konteks psikologi dan pendidikan, minat mengacu pada respons emosional atau afektif terhadap hal-hal tertentu yang cenderung mempengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi seseorang terhadap subjek atau aktivitas tersebut. ³⁶	2. Motivasi social. 3. Faktor emosional. ³⁷

D. Pupalasi dan Sampel

1. Populasi

³⁶Robert S. Feldman, Understanding Psychology, Edisi ke-13,(Amerika Serikat, McGraw-Hill Education 2021), 23-30.

³⁷Robert S. Feldman, Understanding Psychology, Edisi ke-13,(Amerika Serikat, McGraw-Hill Education 2021), 23-30.

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian.³⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara, yang telah memiliki KTP dengan jumlah 2.755 orang, data tersebut diambil dari dokumen kantor Kelurahan Sabbamparu.

2. Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata yang berada di dalam populasi, merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin.⁴⁰ Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

³⁸Sarwono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*”, 1, (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), 47.

³⁹Watson, *Metode Penelitian: Dasar-dasar dan Teknik-teknik Analisis*, Edisi 4, (New York, Smart science, 2010), 285.

⁴⁰Umar dan Husein, “*Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*”, 2, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 139.

N = Jumlah Populasi

e^2 = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah yang termasuk dalam pendekatan *non probability*, dimana teknik ini memilih anggota sampel dari populasi berdasarkan kejadian tertentu tak terduga/sesaat.⁴¹ Jumlah populasi dalam batas penelitian ini adalah 2.755 orang, maka untuk mengetahui jumlah sampel dapat menggunakan Rumus Slovin diatas. Sehingga akan terlihat seperti berikut:

$$n = \frac{2.755}{1 + 2.755(10\%)^2}$$

$$n = 96$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dimana peserta/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi sepenuhnya dikembalikan kepada peneliti.⁴²

Responden dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Wara Utara Kelurahan Sabbamparu Kota palopo yang sudah memiliki kartu tanda penduduk (KTP), jenis kuisisioner yang di edarkan pada responden merupakan

⁴¹Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, 1, (Jakarta : UNJ Press, 2020), 20.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 1, (Yogyakarta: Alfaberta, 2013), 230.

kuesioner tertutup, dimana setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban dan responden harus memilihnya.⁴³

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini berperan penting dalam mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, tes, atau alat pengukuran lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuisisioner/angket. Penyebaran kuisisioner adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan kuisisioner atau daftar pertanyaan sebagai instrumennya.⁴⁴ Proses ini melibatkan distribusi kuisisioner kepada responden atau subjek penelitian yang terlibat. Responden kemudian diminta untuk mengisi kuisisioner dengan jawaban mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisisioner tertutup yaitu bentuk pernyataan dalam kuisisioner dimana sampel memilih jawaban yang sudah disediakan oleh penulis. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data masyarakat di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

⁴³Irfan Fauzi. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Studi Pada Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Majapahit Semarang", *Skripsi*, (2019), 27-28.

⁴⁴Anderson, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis*, Edisi-2, (Boston, Ilmiah Maju, 1998), 310.

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen, serta seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur⁴⁵ Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan yang diuji dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan yaitu:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.⁴⁶

⁴⁵Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan", 2, (Jakarta, Kencana, 2014), 234.

⁴⁶Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS", 1, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), 113.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrument dari masing-masing variable, maka dengan *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini adalah jumlah dan k adalah konstruk dengan alpha 5%. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variable tersebut valid. Suatu instrument jika sudah dikatakan valid, berarti alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data itu valid sehingga dapat digunakan. Uji validasi dilakukan menggunakan program SPSS Versi 22. Pada penelitian ini besarnya r_{tabel} diketahui 0,199.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas pada Variabel Wawasan Masyarakat (X)

Wawasan Masyarakat (X)	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,558	0,199	Valid
2	0,742	0,199	Valid
3	0,633	0,199	Valid
4	0,626	0,199	Valid
5	0,459	0,199	Valid
6	0,635	0,199	Valid
7	0,552	0,199	Valid
8	0,547	0,199	Valid
9	0,711	0,199	Valid
10	0,435	0,199	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Minat Penggunaan Produk

Sumber: SPSS 22

Bank Syariah (Y)

Sumber: SPSS 22

Minat Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,305	0,199	Valid
2	0,550	0,199	Valid
3	0,570	0,199	Valid
4	0,551	0,199	Valid
5	0,436	0,199	Valid
6	0,680	0,199	Valid
7	0,536	0,199	Valid
8	0,587	0,199	Valid
9	0,542	0,199	Valid
10	0,527	0,199	Valid
11	0,571	0,199	Valid
12	0,442	0,199	Valid

Berdasarkan data pada kedua tabel di atas, variabel wawasan masyarakat (X) dan minat penggunaan produk Bank Syariah (Y) menunjukkan bahwa semua nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel. Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan yang ada telah terbukti valid. Oleh karena itu, semua pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁴⁷ Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin di atas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif⁴⁸ Namun dalam hal ini, tingkat kepercayaan yang dilihat yaitu pada butir kuesioner sehingga uji reliabilitas ini diolah dengan menggunakan SPSS yaitu dengan melihat nilai Cronbach's Alpha yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Pada penelitian ini, instrument dikatakan reliable apabila semua variabel memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, reliabilitas 0,7 dapat diterima dan reliabilitas 0,8 dikatakan baik.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Wawasan Masyarakat (X) Dan Variabel Minat Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Wawasan Masyarakat (X)		0,782	Reliabel
Minat Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)	0,60	0,755	Reliabel

Sumber: SPSS 22

⁴⁷Bahri S, dan Zamzam F., *Metode Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos*, 7, (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 57-58

⁴⁸ BahriS, & Zamzam F, *Metode Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 57.

Berdasarkan tabel 3.5 data hasil pengujian reliabilitas variabel wawasan masyarakat (X) dan minat penggunaan produk bank Syariah (Y) diatas semua indikator memiliki *cronbach alpha* 0,60 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas, maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

H. Teknik analisis data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model *regresi* harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari *normalitas* dan *heteroskedastisitas*.⁴⁹

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model *regresi* variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov⁵⁰. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal pada grafik P-P Plot. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji heteroskedastisitas

⁴⁹ Smith, Uji Asumsi Klasik: Dasar-dasar Statistika, Edisi-5, (Chicago, Ilmiah Statistik, 2009), 255.

⁵⁰ Smith, Statistika dasar untuk Penelitian Sosial, Edisi-3, (New York, Ilmiah Maju, 1995), 310-317.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁵¹ Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

c. Uji linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.⁵²

2. Uji regresi linear sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan pertama, yaitu untuk menganalisis pengaruh wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank syariah, seseorang harus menggunakan analisis regresi linier sederhana. *Regresi linear* sederhana dilakukan pada variabel *independen* untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel *dependen*. Regresi linier sederhana dilakukan untuk menentukan sejauh mana variabel *independen*

⁵¹ J. Supranto, "Statistik Teori dan Aplikasi", 6, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 80.

⁵² Smith, Statistika dasar untuk Penelitian Sosial, Edisi-3, (New York, Ilmiah Maju, 1995), 317-320..

mempengaruhi variabel *dependen*.⁵³ Dalam *regresi linier*, hanya ada satu variabel *dependen* dan satu variabel *independen*, dalam penelitian ini, variabel *dependen* adalah produk bank syariah sedangkan variabel *independen* adalah wawasan masyarakat. Model hubungan produk bank syariah dengan variabel-variabel ini dapat diatur dalam fungsi atau persamaan berikut:

$$Y = a + bX + e.$$

Keterangan:

Y = Minat penggunaan produk bank Syariah

a = *Konstanta*

b = *Koefisien regresi*

X = wawasan masyarakat

e = error

3. Uji T

Uji T adalah model pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua populasi. Sederhananya, uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis 0.⁵⁴

- a. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Dasar analisis yang digunakan untuk penentuan besarnya

⁵³ Brown, Statistika Terapan: Konsep dan Teknik, Edisi-2, (Chicago, Ilmiah Maju, 2007), 247.

⁵⁴ Anderson, Statistika Dasar: Konsep dan Aplikasi, Edisi-4, (New York, 2005), 200-206.

tingkat pengaruh yakni

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.⁵⁵

- b. Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁵⁶

⁵⁵ Gilbert W. Babb et al., Analisis Regresi, Edisi 4, (New York, Routledge, 2019), 132.

⁵⁶ Dunteman, *Statistik Dalam Penelitian Sosial*, Edisi 8, (Los angeles, Sage, 2018), 214.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

a. Sejarah Kelurahan Sabbamparu

Kelurahan Sabbamparu adalah sebuah tempat yang memiliki sejarah panjang dan menarik. Pada masa lalu, lebih dari seratus tahun yang lalu, kelurahan ini adalah sebuah desa kecil yang terletak di tepi Sungai Sabbamparu. Orang-orang di di Kelurahan Sabbamparu mencari nafkah dengan hidup dari hasil pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan. Dalam sejarah panjangnya, kelurahan ini mengalami berbagai perubahan. Pada suatu waktu, kelurahan ini menjadi pusat perdagangan di daerah sekitar, mereka menghasilkan produk pertanian dan kerajinan tangan yang sangat dihargai oleh pedagang dari berbagai tempat. Selama Perang Dunia II, Kelurahan Sabbamparu sering mengalami masa sulit.

Namun, semangat dan ketahanan penduduknya membantu mereka melewati masa-masa sulit tersebut. Setelah perang berakhir, kelurahan ini tumbuh dan berkembang lebih pesat. Dalam perjalanan sejarahnya, Sabbamparu menjadi bagian yang penting dari Kota Palopo. Sekarang, kelurahan ini memiliki berbagai fasilitas modern, sekolah, dan bisnis yang melayani penduduknya dengan baik. Namun, mereka juga tetap menjaga nilai-nilai tradisional dan budaya mereka dengan erat.⁵⁷

⁵⁷ Profil Kelurahan Sabbamparu

2. Karakteristik data sampel

a. Karakteristik sampel

Pada penelitian ini sampelnya adalah masyarakat Kelurahan Sabbamparu, Khususnya yang telah memiliki kartu tanda penduduk (KTP). Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang ditemui peneliti pada saat penelitian berlangsung dengan jumlah 96 orang.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Klasifikasi Sampel Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
28-33	20	20,84%
34-39	15	15,63%
40-45	19	19,79%
46-51	16	16,66%
52-58	26	27,08%
Total	96	100%

Sumber: Microsoft Excel 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sampel penelitian yang memiliki umur 28-33 tahun sebanyak 20 orang atau 20,84%, 34-39 tahun sebanyak 15 orang 15,63%, 40-45 tahun sebanyak 19 orang atau 19,79%, 46-51 sebanyak 16 orang atau 16,66%, 52-57 tahun sebanyak 20 orang atau 20,83%, dan 58 tahun sebanyak 6 orang atau 6,25%. Jadi dapat disimpulkan sampel penelitian terbanyak adalah kelompok usia 52-58 tahun dengan persentase 27,08%.

c. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Klasifikasi Sampel Berdasarkan jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	49	51,0%
Perempuan	47	49,0%
Total	96	100%

Sumber: Microsoft Excel 2019

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total jumlah sampel penelitian yang berjumlah 96, sebagian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang atau 51,0% dan perempuan sebanyak 47 orang atau 49,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel laki-laki lebih banyak dari pada sampel perempuan.

d. Berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Klasifikasi Sampel Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	7	7,3%
SMP	27	28,1%
SMA	52	54,2%
Sarjana	10	10,4%
Total	96	100%

Sumber: Microsoft Excel 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 Menunjukkan Bahwa sampel penelitian yang berpendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 7 orang atau 7,3%, sekolah

menengah pertama (SMP) sebanyak 27 orang 28,1%, sekolah menengah akhir (SMA) sebanyak 52 orang 54,2%, Sarjana sebanyak 10 orang atau 10,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian dengan Pendidikan terbanyak adalah sekolah menengah akhir (SMA) sebanyak 54.2%. Jadi dapat disimpulkan sampel penelitian terbanyak adalah yang berpendidikan SMA.

3. Analisis data

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov⁵⁸. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Adapun hipotesis yang diuji adalah

H_0 : data berdistribusi normal

⁵⁸ Smith, Statistika dasar untuk Penelitian Sosial, Edisi-3, (New York, Ilmiah Maju, 1995), 310-317.

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Kaidah pengambilan keputusan

$\text{Sig} \geq 0,05$; H_0 diterima.

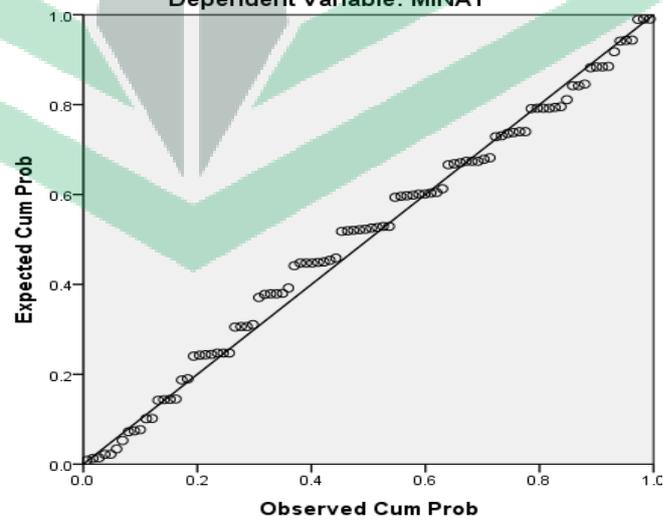
$\text{Sig} < 0,05$; H_0 ditolak

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26276408
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.047
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: SPSS 22

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: MINAT**



Sumber: SPSS 22

Gambar 4.1 Grafik P-P Plot

Dari input data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Karena 0,200 lebih besar dari 0,05, maka nilai residual tersebut dikatakan normal yang artinya H_0 diterima. Kemudian pada grafik P-P plot diatas, diketahui membentuk satu Garis lurus diagonal dengan titik penyebaran mengikuti garis diagonal tersebut, maka hal tersebut dikatakan normal

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁵⁹ Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.052	3.387		1.196	.235
Wawasan Masyarakat (X)	.000	.079	.000	.004	.997

Sumber: SPSS 22

⁵⁹ J.Supranto, *Statistik Teoridan Aplikasi Edisi ke-7*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 80.

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer hasil signifikansi dari variable bebas atau variable X menunjukkan nilai sebesar 0,997 yang mana nilai tersebut diatas dari nilai standar signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3) Uji linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Hipotesisnya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan Produk Bank Syariah * Wawasan Masyarakat	Between (Combined) Groups	250.164	17	14.716	.482	.954
	Linearity	.471	1	.471	.015	.901
	Deviation from Linearity	249.693	16	15.606	.511	.934
Within Groups		2381.492	78	30.532		
Total		2631.656	95			

Sumber: SPSS 22

Hasil Analisis menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA nilai F pada deviation from linearity sebesar 0,511 dengan signifikansi 0,934 maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan $0,511 > 0,05$. Artinya kedua data saling berhubungan secara linier.

b. Uji regresi linear sederhana

Adapun analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	68.998	4.170		16.548	.000
Wawasan Masyarakat (X)	.502	.097	.469	5.152	.000

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$= 68,998 + 0,502X + e$$

Dimana

Y : Minat penggunaan produk Bank Syariah

a : Konstanta

X : Wawasan Masyarakat

e : Error

Berdasarkan model rumus di atas maka penjelasan mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah:

- 1) Konstanta (a) yang didapat = 68,998.
- 2) Nilai Koefisien variabel Wawasan Masyarakat (X) = 0,502 yang berarti minat penggunaan produk bank syariah akan meningkat seiring dengan peningkatan wawasan masyarakat. Setiap peningkatan satu unit dalam wawasan masyarakat akan mengakibatkan peningkatan sekitar 0.502 (50,2%) unit dalam minat penggunaan produk bank syariah, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya tetap konstan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat wawasan masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka akan memiliki minat yang lebih tinggi dalam menggunakan produk bank syariah. Ini adalah hasil analisis statistik yang dapat membantu dalam perencanaan pemasaran dan strategi bisnis bagi bank syariah.

c. Uji T

Uji T adalah model pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua populasi. Sederhananya, uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis 0.

1) Uji parsial (uji t)

digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar analisis yang digunakan untuk penentuan besarnya tingkat pengaruh yakni

- a) H_1 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara *parsial* terhadap variabel dependen.
- b) H_0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh *parsial* terhadap variabel dependen.⁶⁰

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial
Berdasarkan Hasil Uji parsial diatas, Variabel Wawasan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68.998	4.170		16.548	.000
Wawasan Masyarakat (X)	.502	.097	.469	5.152	.000

Sumber: SPSS 22

Masyarakat (X) memiliki nilai $t_{hitung} = 5,152$. Melihat $t_{tabel} = t(\alpha; n-k) = t(0,05; 94) = 1,661$ maka ditemukan bahwa t_{tabel} sebesar 1,661. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,152 > 1,661$) atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel wawasan masyarakat (X) secara *parsial* berpengaruh terhadap minat penggunaan produk bank Syariah (Y).

2) Uji koefisien Determinasi (R²)

pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai *koefisien determinasi* adalah mulai dari nol sampai dengan satu.

⁶⁰ Gilbert W. Babb et al., Analisis Regresi, Edisi 4, (New York, Routledge, 2019), 132.

Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁶¹

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469a	.220	.212	4.672

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan *adjusted R Square* sebesar 0,212 dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa wawasan masyarakat memiliki pengaruh sekitar 21,2% terhadap minat penggunaan produk bank syariah. 78,8% Faktor lainnya oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini atau sebab-sebab lain diluar model yang tidak tercakup dalam model penelitian ini juga mungkin memiliki pengaruh terhadap minat tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dari penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini salah satunya Very Sidi

⁶¹ Dunteman, *Staatistik Dalam Penelitian Sosial, Edisi 8*, (Los angeles, Sage, 2018), 214.

dengan judul penelitian “Pengaruh Wawasan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu). Dari penelitiannya menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk variabel Wawasan diperoleh sebesar $6,568 > 1,986$ sedangkan signifikannya $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Wawasan (X) terhadap minat (Y) secara parsial. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai 31,2%. Ini berarti bahwa wawasan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam penelitiannya.⁶²

Penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini yaitu Ahmad Samsudin dengan judul Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah Di Kabupaten Tangerang. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel wawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk bank syariah dengan nilai signifikansi variabel wawasan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien pengaruh sebesar 2,529, sehingga dapat disimpulkan variabel wawasan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y) secara parsial. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 61,6%. Ini berarti bahwa wawasan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebesar 61,6% dan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain.⁶³

⁶² Very Sidi, “Pengaruh Wawasan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu), Skripsi, (Universitas Islam Riau, Riau, 2022), 11.

⁶³ A. Samsuddin, “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang”, Skripsi (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 8

Penelitian lain yang mendukung yaitu Darnil Muqaddas dengan penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Santri Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Ar-Raudhatun Nabawiyah)” Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sosialisasi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan produk bank syariah. Hasil uji parsialnya menunjukkan pengetahuan dan sosialisasi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri dalam menggunakan produk bank syariah.⁶⁴

Penelitian selanjutnya yang mendukung adalah Faqih Wildan Hakim, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019)". Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk bank syariah. Dengan hasil uji parsialnya menunjukkan pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk bank syariah.⁶⁵

⁶⁴ Darnil Muqaddas, "*Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Santri Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Ar-Raudhatun Nabawiyah)*", Skripsi, (Universitas Ar-Raniry, Banda aceh, 2021).

⁶⁵ Faqih Wildan Hakim, "*Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019, Jakarta, 2020)*".

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan dan diolah dengan pengujian statistik, diperoleh kesimpulan bahwa wawasan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan produk bank Syariah dengan nilai $t_{hitung} = 5,152 > t_{tabel} = 1,661$ atau nilai $0,000 < 0,05$, artinya Variabel wawasan masyarakat (X) secara *parsial* berpengaruh terhadap minat penggunaan produk bank syariah (Y) dengan nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,212 atau 21,2%. Yang artinya pengaruh variabel wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank Syariah sebesar 21,2%. Sedangkan sisa 78,8% pengaruh terhadap minat penggunaan produk bank Syariah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Hal ini dapat juga disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara wawasan masyarakat terhadap minat penggunaan produk bank Syariah yang artinya semakin tinggi tingkat wawasan masyarakat tentang produk bank syariah maka semakin tinggi minat mereka dalam menggunakan produk bank syariah.

B. Saran

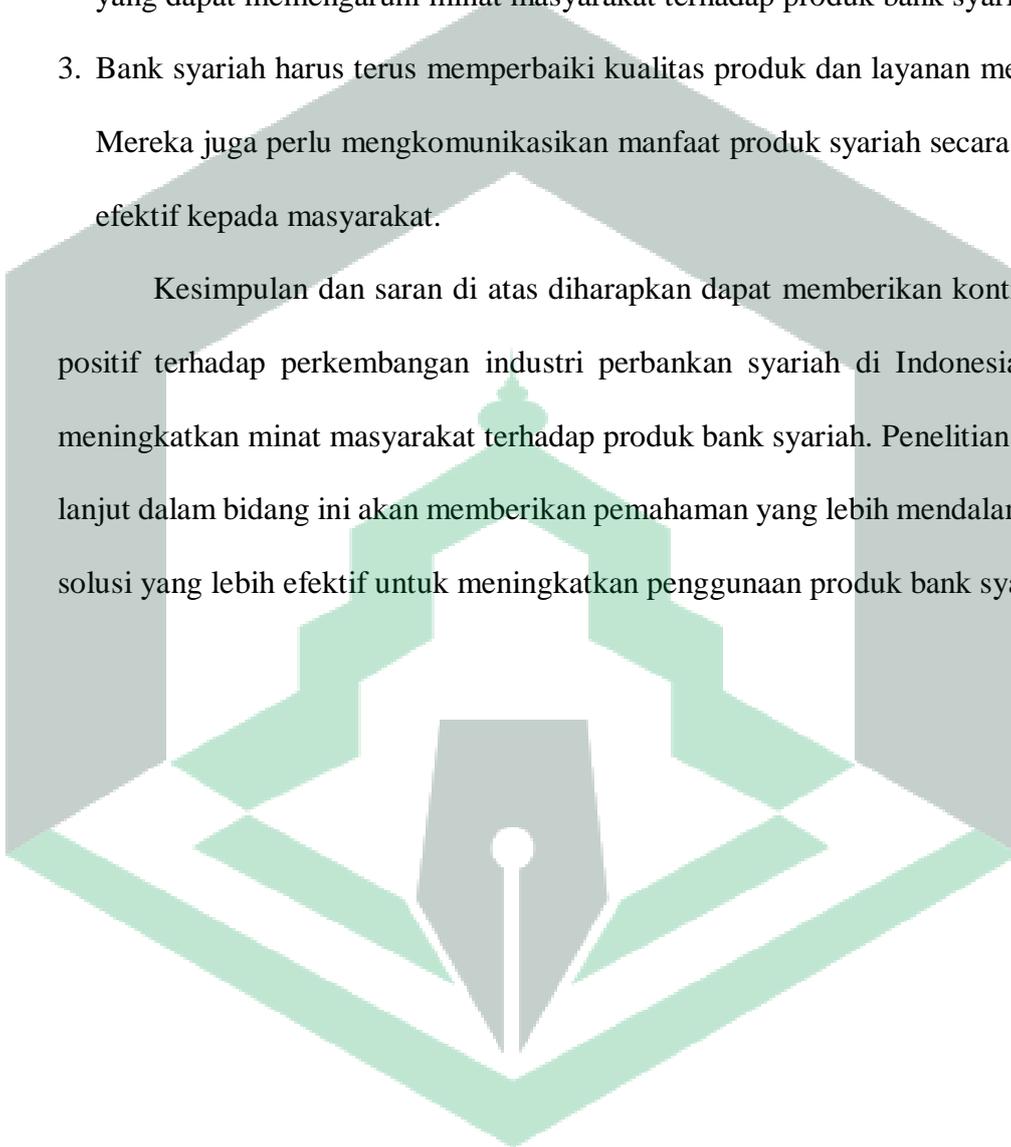
Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat diambil sebagai panduan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan tindakan praktis.

1. Bank syariah dan pemerintah perlu menginisiasi program edukasi intensif yang mencakup pemahaman prinsip-prinsip keuangan syariah. Program ini

harus disesuaikan dengan berbagai kelompok masyarakat dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

2. Diharapkan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat masyarakat terhadap produk bank syariah.
3. Bank syariah harus terus memperbaiki kualitas produk dan layanan mereka. Mereka juga perlu mengkomunikasikan manfaat produk syariah secara lebih efektif kepada masyarakat.

Kesimpulan dan saran di atas diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dan meningkatkan minat masyarakat terhadap produk bank syariah. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan penggunaan produk bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Astika. *Pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk bank BRI Syariah Palopo*, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo) 63, 2021.
- Bagus Sumargo. *Teknik Sampling*, edisi 2, Jakarta: UNJ Press, 20, 2020
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, dan Kritik*. Vol. 1. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fauzi, Irfan. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Studi Pada Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Majapahit Semarang*, Skripsi, 27-28, 2019.
- Hamdani, Ahmad Nurul. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulungagung*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 13-14, 2021.
- Imam, and Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Vol. 1. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012
- Indonesia. *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*". 16 4. Accessed 2 15, 2023.
www.jogloabang.com/pustaka/uu-21-2008-perbankan-syariah.
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Vol. 1. Indonesia: Prenadamedia group, 2017
- Kotler, Philip, and Hendra Teguh. *"Manajemen Pemasaran"*. 4. Jakarta: PT Prenhallindo, 2002
- Lestari, A., *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Pada Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah*, Skripsi (Universitas Brawijaya) 45. 2015

- Meuthi, M Avicenna, *Pengaruh wawasan konsumen, religiusitas dan kepercayaan terhadap keputusan menmenjadi nasabah pada bank syariah mandiri kantor cabang bandar lampung*, *Sorot* 17 (1): 42. 2022
<https://www.researchgate.net/publication/362572072>.
- Muhammad. In *Bank Syariah*, 358. Yogyakarta: Ekonisia, 2006
- Pratama, Cahya Dicky, and serafica Gischa, *Kompas*. 16 Juli. Accessed Januari 20, 2023. <https://r.search.yahoo.com/2022/Des/29>.
- Rahmawaty, Anita. *Pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syariah Semarang*, *Addin* 8 (1): 6. Accessed Desember 23, 2022. <http://dx.doi.org/10.21043/addin.v8i1.587> .
- S., Bahri , and Zamzam F. *Metode Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos*, Vol. 7. Yogyakarta: Budi Utama, 2014.
- Samsuddin, A. *Analisis minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kabupaten Tangerang*, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 34, 2021
- Sarwono. *Metodologi Penelitian kualitatif dan kuantitatif*". Vol. 1. Jakarta: Graha Ilmu. 2014
- Sjahdeini, S.H., Utan Remy. *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Vol. 3. Kencana. 2018
- Sjahdeni, S.H., Utan Remy. *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Vol. 3, Jakarta: Kencana, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Vol. 6. Bandung: Alfabeta, 2018
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Vol. 6. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019

- Umar, and Husein. *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*, Vol 2, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Wangswidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*, Vol 2, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Wilardjo. Pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah di Indonesia, *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis (philosophy)* 2 (1): 5, 2005
<https://www.semanticscholar.org/paper/>.
- Wilardjo, Setia Budhi. *Pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah di Indonesia, value added majalah ekonomi dan bisnis* 2 (1): 5.2005
<https://www.neliti.com/publications/22785/2023.01.20>.
- Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Vol 2, Jakarta: Kencana, 2014
- Zulkifli. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru, Syarikat: Rumpun Ekonomi Syariah* 2 (2): 2-5.2020
<https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol>.
- Anderson, Sara. *Keuangan Syariah Modern: Konsep dan Aplikasi*. 2. Jakarta: Pustaka Abadi.2019
- Brown. *Statistika terapan: Konsep dan Teknik*. 2. Chicago: Ilmiah Maju, 2007
- Dunteman. *Statistik Dalam penelitian sosial*. 8. Los angeles: Sage.1, 2018
- Hassan, and Ali. *Islamic Finance and Banking: Principles and Practice*. 5. New York: Springer, 2018

- Ibrahim, Ahmed. *Islamic Banking and Finance: Principles and Practice*. 6. Singapore: McGraw-Hill, 2021
- Ibrahim, Ahmed. "The Impact of Financial Literacy on Investment Choices in Islamic Finance." *Journal of Islamic Banking and Finance* 2 (14): 40-57. 2018
Accessed September 25, 2023.
- Khan, Feisal. *Introduction to Islamic Banking and Finance*. 3. Kuala Lumpur: Pearson, 2017
- Rahman, Ahmad. *Banking in the Islamic World*. 4. London: Oxford University Press, 2020
- Siddiqui, Mohammad. "Financial Awareness and Investment Preferences: A Study of Muslim Consumers." *Islamic Finance Review* 1 (9): 85-102, 2016
Accessed September 25, 2023.
- Smith, John. *Keuangan Syariah: Konsep dan Praktik*. 3. Jakarta: ABC, 2020
- Smith, John. "The Impact of Financial Literacy on the Interest in Islamic Banking Products." *Journal of Islamic Finance Studies* 2 (15): 45-62, 2018
Accessed September 25, 2023.
- Usmani, Muhammad Taqi. *Islamic Banking and Finance: Principles, Instruments & Operations*. 2. Pakistan: Karachi, 2022
- Wibowo, Edy, *Mengapa memilih Bank Syariah*, edisi 1, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Anderson, Dr. Maria, *Kerangka Pikir dalam Penelitian Ilmiah*, 3, New York: Ilmiah Modern, 2022.

Davis, Prof. Sarah, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis*, 2, Illionis: Chicago,
2020





Lampiran 1

Surat Keterangan Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 839/IP/DPMTSP/VII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: MUH. ADITYA A.W
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Sungai Rongkong Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1904020046

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH WAWASAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH DI
 KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN WARA UTARA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN WARA UTARA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 13 Juli 2023 s.d. 13 Agustus 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal 14 Juli 2023
 dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Sekretaris



WAHYUDIN M., S.AN, MM
 Pangkat Pembina
 NIP. 19761005 201001 1 003

Terbutsari :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2**KUESIONER PENELITIAN****IAIN PALOPO****PENGARUH WAWASAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH
DI KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN
WARA UTARA KOTA PALOPO**

Salam sejahtera,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang saya lakukan dengan judul "**Pengaruh Wawasan Masyarakat Terhadap Minat Penggunaan Produk Bank Sayriah Di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo**". Saya bermaksud mengajukan permohonan untuk mengisi kuesioner. Tujuan dilakukannya angket ini adalah sebagai bahan masukan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Saya akan menjamin kerahasiaan jawaban yang anda berikan dalam kuesioner karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian.

Demikian surat Permohonan ini saya sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Muh Aditya A.W.

I. DATA RESPONDEN

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan :

SD/MI

SMP/MTS

SMA/SMK

Perguruan Tinggi

PETUNUJUK PENGISIAN

1. Angket ini terdiri dari beberapa bagian yaitu: (I) Identitas sampel dan (II) daftar pernyataan.
2. Setiap pernyataan disertai alternative, jawaban yang diajukan ada dua jenis yaitu pernyataan positif dan negatif, jawaban dibaca dengan teliti dan mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan.
3. Daftar pernyataan diisi dengan cara memberikan tanda check list (√) pada salah satu alternative jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/ibu. Jika jawaban yang tersedia ada yang tidak sesuai dimohon untuk memilih yang paling mendekati sesuai dengan pendapat Bapak/ibu.

II. DAFTAR PERNYATAAN

Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang menurut Anda paling tepat.

Keterangan:

- SS :Sangat Setuju
 S :Setuju
 N :Netral
 TS :Tidak Setuju
 STS :Sangat Tidak Setuju

1. Pernyataan wawasan masyarakat (X)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
INFORMASI DARI MEDIA						
1.	Saya setuju bahwa saya sering mencari informasi atau keterangan lebih lanjut tentang produk bank syariah di media cetak seperti: koran, surat kabar, DLL.					
2.	Saya mendapat wawasan tentang produk bank syariah dari media Elektornik misalnya seperti: Radio, TV, Film atau Video, DLL.					
3.	Saya mendapat wawasan tentang produk bank syariah dari media Siber misalnya seperti: Media					

	Sosial, Website, Portal Berita, Blog, DLL.					
PENGALAMAN TEMAN ATAU KELUARGA						
1.	Saya mengetahui tentang produk bank syariah dari teman atau kenalan					
2.	Saya mengetahui tentang produk bank syariah dari keluarga atau pengalaman kerabat					
3.	Saya mengetahui tentang produk Bank Syariah dari sosialisasi yang dilakukan Bank Syariah					
PENGETAHUAN ILMIAH						
1.	Saya mengetahui tentang produk bank syariah dari buku pengetahuan tentang bank syariah.					
2.	Saya mengetahui tentang produk-produk bank syariah seperti murabahah, mudharabah, atau wakalah dari Jurnal atau Artikel ilmiah yang saya temukan					
3.	Saya mendapat wawasan tentang produk bank syariah dari dokumenter, video pembelajaran, konferensi, atau seminar.					
4.	Saya mendapatkan wawasan tentang produk-produk bank syariah melalui Pendidikan formal seperti sekolah, kuliah, Dll.					

2. Minat penggunaan produk Bank Syariah (Y)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
DORONGAN DARI DALAM INDIVIDU						
1.	Dari dulu saya sudah tertarik untuk menggunakan produk bank syariah					
2.	Saya yakin bahwa produk bank syariah menawarkan manfaat finansial yang lebih baik					
3.	Saya yakin bahwa produk bank syariah bisa memenuhi harapan saya dalam pelayanan dan kualitas layanan.					
4.	Saya yakin bahwa produk bank syariah dapat membantu mencapai tujuan keuangan saya misalnya tabungan, investasi, pendidikan, dana pension, dan kepemilikan asset.					
5.	Saya percaya bahwa produk-produk bank syariah lebih aman dari resiko keuangan seperti resiko nilai tukar, suku bunga, dan resiko likuiditas.					
MOTIVASI SOSIAL						

1.	Saya setuju bahwa motivasi dari keluarga dan teman yang menjadi dorongan saya untuk menggunakan produk bank syariah					
2.	Saya percaya bahwa dengan menggunakan produk-produk bank syariah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial.					
3.	Saya merasa terdorong oleh tanggung jawab sosial untuk mendukung Lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam dengan menggunakan produk bank syariah.					
FAKTOR EMOSIONAL						
1.	Saya merasa nyaman dan senang ketika menggunakan produk bank syariah.					
2.	Saya merasa senang mengetahui produk bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan islam.					
3.	Saya merasa tenang menggunakan produk bank syariah yang tidak melibatkan bunga (Riba)					

4.	Saya merasa hubungan emosional yang kuat dengan produk bank syariah yang saya gunakan.					
----	--	--	--	--	--	--

Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner



Lampiran 3

TABULASI JAWABAN SAMPEL DATA KUSIONER PENELITIAN

No.	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Wawasan Masyarakat (X)										TOTAL X
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	28	L	SMP	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	42
2	36	P	SMA	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	39
3	55	L	SMA	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	40
4	32	P	Sarjana	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
5	58	P	SMA	4	3	3	5	3	5	5	5	4	3	40
6	32	L	SMA	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	42
7	43	P	Sarjana	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
8	56	L	SMA	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45
9	56	L	SMP	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23
10	56	L	SMP	5	5	5	5	3	4	4	2	3	5	41
11	46	P	SMA	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
12	50	P	SMA	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
13	31	P	SMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	47	L	SMA	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
15	37	L	SMA	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	40
16	53	L	SMP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	32
17	46	P	SMP	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	43
18	39	P	SMA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
19	55	L	SMP	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	46
20	28	P	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	46	P	SMA	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	45
22	37	L	SMP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	44	P	SMA	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
24	52	L	SMA	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	43
25	30	P	Sarjana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	36	P	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
27	33	P	SMA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
28	54	L	SD	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	44
29	58	L	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	47	L	SMA	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	44
31	37	P	SMA	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	43
32	53	P	SMP	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	39
33	58	L	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	47	P	SMA	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
35	46	L	SMA	4	4	4	5	3	4	3	3	5	5	40

36	30	P	SMP	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	45
37	28	L	SMP	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	43
38	34	P	SMA	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
39	56	P	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	48	P	SMA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
41	58	L	SMA	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
42	53	L	SMP	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
43	45	L	SD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
44	36	L	Sarjana	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	36
45	58	L	SMP	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	45
46	56	L	SMA	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
47	31	L	SMP	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	45
48	47	P	Sarjana	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	46
49	46	L	SMA	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	45
50	34	P	SMP	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	45
51	46	P	SMA	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	44
52	41	P	SMP	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	40
53	41	L	SMP	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	42
54	44	L	SMA	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	40
55	28	L	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	39	P	Sarjana	5	4	3	5	5	5	4	3	5	3	42
57	48	P	SMA	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45
58	52	L	SMP	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	44
59	43	P	SMP	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	43
60	46	P	SMA	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	45
61	38	L	SMP	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	41
62	46	L	SMA	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	44
63	42	P	SMP	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	42
64	36	P	SD	4	4	3	5	3	4	3	5	5	3	39
65	43	L	SD	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	43
66	50	L	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	55	P	SMP	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	41
68	31	L	SMA	5	4	5	4	3	4	4	3	5	3	40
69	43	P	SMP	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	40
70	57	L	SMP	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	41
71	35	P	SMP	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	45
72	30	L	SMA	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	42
73	56	P	SMP	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	41
74	40	L	SMA	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
75	29	P	SMA	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	40

76	58	P	SMP	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	37
77	41	P	SMP	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	44
78	57	L	Sarjana	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	42
79	30	L	SMA	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	45
80	40	L	SMA	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
81	32	L	SMA	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	40
82	53	P	SMA	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	47
83	42	P	SD	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	45
84	42	P	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	36	L	SD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	43	L	Sarjana	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	43
87	55	P	SMA	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47
88	53	P	SMA	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	36
89	29	P	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	45	L	SMA	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	43
91	43	L	SMA	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	44
92	32	L	Sarjana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
93	36	P	SMA	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
94	32	P	SMA	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
95	42	L	SMA	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	42
96	30	L	SMA	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	40

Tabulasi data menggunakan Microsoft excel 2019



39	56	P	SMA	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	53
40	48	P	SMA	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	41
41	58	L	SMA	5	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	5	48
42	53	L	SMP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	45	L	SD	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	51
44	36	L	Sarjana	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	47
45	58	L	SMP	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	4	5	49
46	56	L	SMA	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	49
47	31	L	SMP	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	50
48	47	P	Sarjana	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	52
49	46	L	SMA	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	53
50	34	P	SMP	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53
51	46	P	SMA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
52	41	P	SMP	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	48
53	41	L	SMP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
54	44	L	SMA	3	3	4	4	5	5	3	5	3	3	3	3	44
55	28	L	Sarjana	5	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	42
56	39	P	Sarjana	5	3	5	3	5	5	5	3	4	3	3	4	48
57	48	P	SMA	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	47
58	52	L	SMP	3	5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	45
59	43	P	SMP	3	3	3	4	5	3	5	5	4	3	3	3	44
60	46	P	SMA	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	47
61	38	L	SMP	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	52
62	46	L	SMA	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	54
63	42	P	SMP	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	43
64	36	P	SD	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	51
65	43	L	SD	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	50
66	50	L	SMA	5	3	5	5	5	3	3	4	5	3	5	4	50
67	55	P	SMP	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	42
68	31	L	SMA	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	50
69	43	P	SMP	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	4	3	46
70	57	L	SMP	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	3	51
71	35	P	SMP	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	52
72	30	L	SMA	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
73	56	P	SMP	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	46
74	40	L	SMA	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	44
75	29	P	SMA	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	3	5	44
76	58	P	SMP	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
77	41	P	SMP	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	47
78	57	L	Sarjana	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	49

79	30	L	SMA	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	52
80	40	L	SMA	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	43
81	32	L	SMA	3	3	3	5	4	3	5	5	3	4	3	3	44
82	53	P	SMA	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	54
83	42	P	SD	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	45
84	42	P	SD	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	51
85	36	L	SD	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	50
86	43	L	Sarjana	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	52
87	55	P	SMA	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	48
88	53	P	SMA	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	50
89	29	P	SMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
90	45	L	SMA	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
91	43	L	SMA	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	44
92	32	L	Sarjana	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	5	44
93	36	P	SMA	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	41
94	32	P	SMA	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
95	42	L	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	40
96	30	L	SMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

Tabulasi data menggunakan Microsoft excel 2019



	Sig. (2-tailed)	.198	.004	.102	.007	.426	.001	.001	.001	.010	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	
8	Pearson Correlation	.101	.293**	.282**	.112	.173	.373**	.345**	1	.409**	.100	.547**
	Sig. (2-tailed)	.328	.004	.005	.279	.092	.000	.001	.000	.331	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
9	Pearson Correlation	.403**	.450**	.314**	.393**	.227*	.502**	.347**	.409**	1	.259*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.026	.000	.001	.000	.011	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
10	Pearson Correlation	.037	.259*	.222*	.190	.031	.093	.260*	.100	.259*	1	.435**
	Sig. (2-tailed)	.717	.011	.030	.064	.762	.367	.010	.331	.011	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTALX	Pearson Correlation	.558**	.742**	.633**	.626**	.459**	.635**	.552**	.547**	.711**	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.792	10

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22

8	Pearson	.016	.144	.271**	.204*	.196	.378**	.376**	1	.337**	.455**	.257*	.087	.605**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.874	.161	.008	.047	.055	.000	.000		.001	.000	.011	.397	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
9	Pearson	-.090	.137	.166	.217*	.177	.397**	.165	.337**	1	.316**	.303**	.373**	.558**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.385	.183	.107	.034	.085	.000	.109	.001		.002	.003	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
10	Pearson	.015	.239*	.214*	.161	-.026	.334**	.267**	.455**	.316**	1	.319**	.110	.546**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.884	.019	.037	.118	.798	.001	.009	.000	.002		.002	.287	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
11	Pearson	.120	.304**	.341**	.180	.140	.274**	.280**	.257*	.303**	.319**	1	.146	.585**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.245	.003	.001	.079	.172	.007	.006	.011	.003	.002		.155	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
12	Pearson	-.064	.091	.130	.125	.095	.355**	-.072	.087	.373**	.110	.146	1	.374**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.536	.375	.208	.224	.359	.000	.484	.397	.000	.287	.155		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTALY	Pearson	.296**	.538**	.591**	.469**	.418**	.693**	.554**	.605**	.558**	.546**	.585**	.374**	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.753	12

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

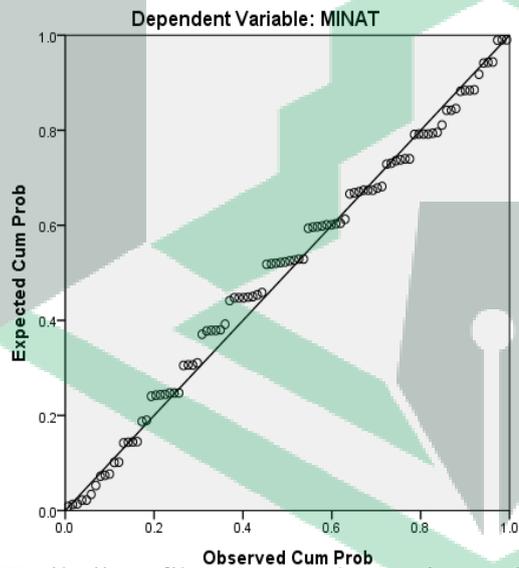
1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26276408
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.047
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji data menggunakan software SPSS 22

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



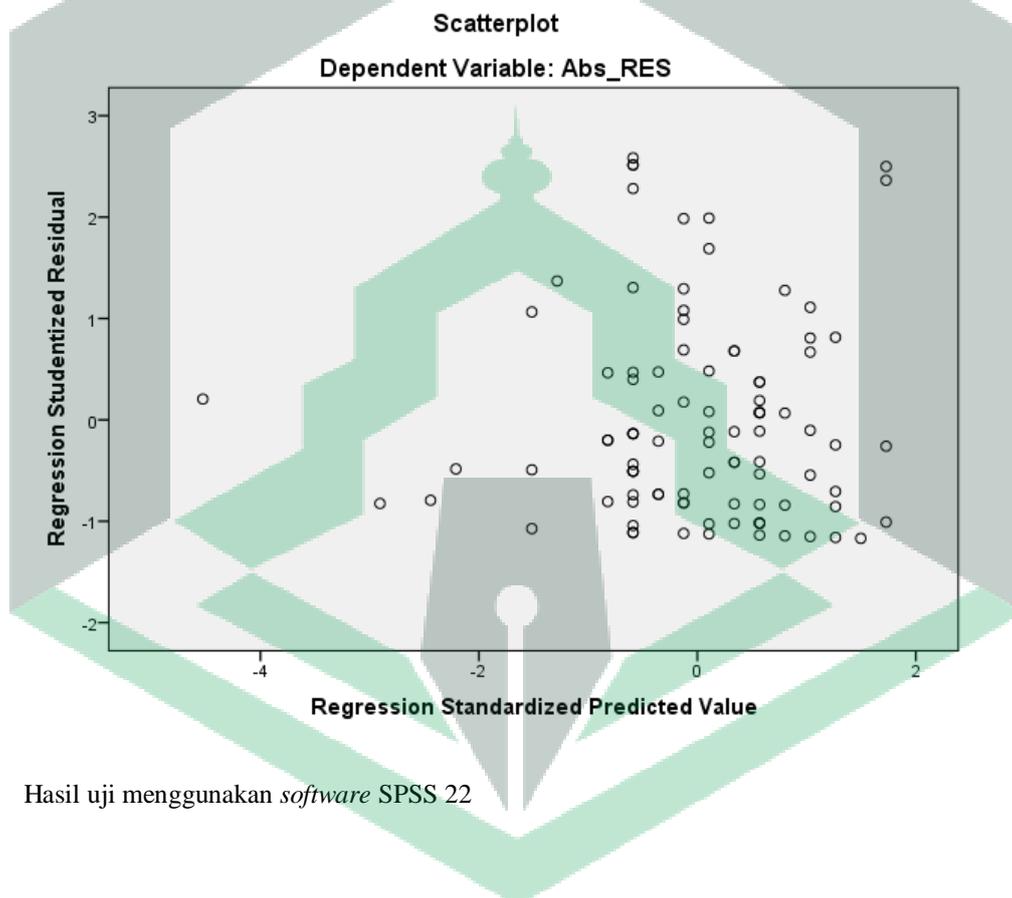
Hasil uji grafik menggunakan *software* SPSS 22

2. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.052	3.387		1.196	.235
1 Wawasan	.000	.079	.000	.004	.997

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22



Hasil uji menggunakan *software* SPSS 22

3. Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan Produk Bank Syariah *	Between Groups	(Combined) Linearity	250.164	17	14.716	.482	.954
		Linearity	.471	1	.471	.015	.901
		Deviation from Linearity	249.693	16	15.606	.511	.934
Wawasan Masyarakat	Within Groups		2381.492	78	30.532		
	Total		2631.656	95			

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68.998	4.170		16.548	.000
Wawasan Masyarakat	.502	.097	.469	5.152	.000

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22

HASIL UJUI T

1, Hasil uji parsial

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68.998	4.170		16.548	.000
Wawasan Masyarakat	.502	.097	.469	-5.152	.000

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22

2, Hasil determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469a	.220	.212	4.672

Hasil uji data menggunakan *software* SPSS 22



Lampiran 5**DOKUMENTASI**

Dokumentasi dengan sampel bapak wahyuddin



Dokumentasi dengan sampel bapak Daeng Baso



Dokumentasi dengan Ibu Hadinah



Lampiran 6

SERITFIKAT MA'HAD AL-JAMI'AH




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

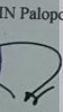
Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/601/VII/2020

Diberikan kepada :

MUH. ADITYA A. W
NIM : 19 0402 0046

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh


Rektor IAIN Palopo
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004


Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



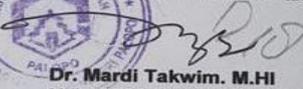
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

NAMA : MUH. ADITYA A. W
NIM : 19 0402 0046
FAK/PRODI : FEBI/D18

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	70	B-
2	Fiqih Ibadah	II	70	B-
JUMLAH			174	
RATA-RATA			70,00	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 04 Juli 2020
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 7

SERTIFIKAT PBAK



Lampiran 8

SURAT KETERANGAN MBTA

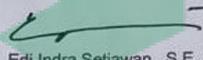

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lanjar dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lanjar.

Nama : Muh. Adiya A.W
 NIM : 1904020046
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
 Ketua Prodi Perbankan Syariah

 Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

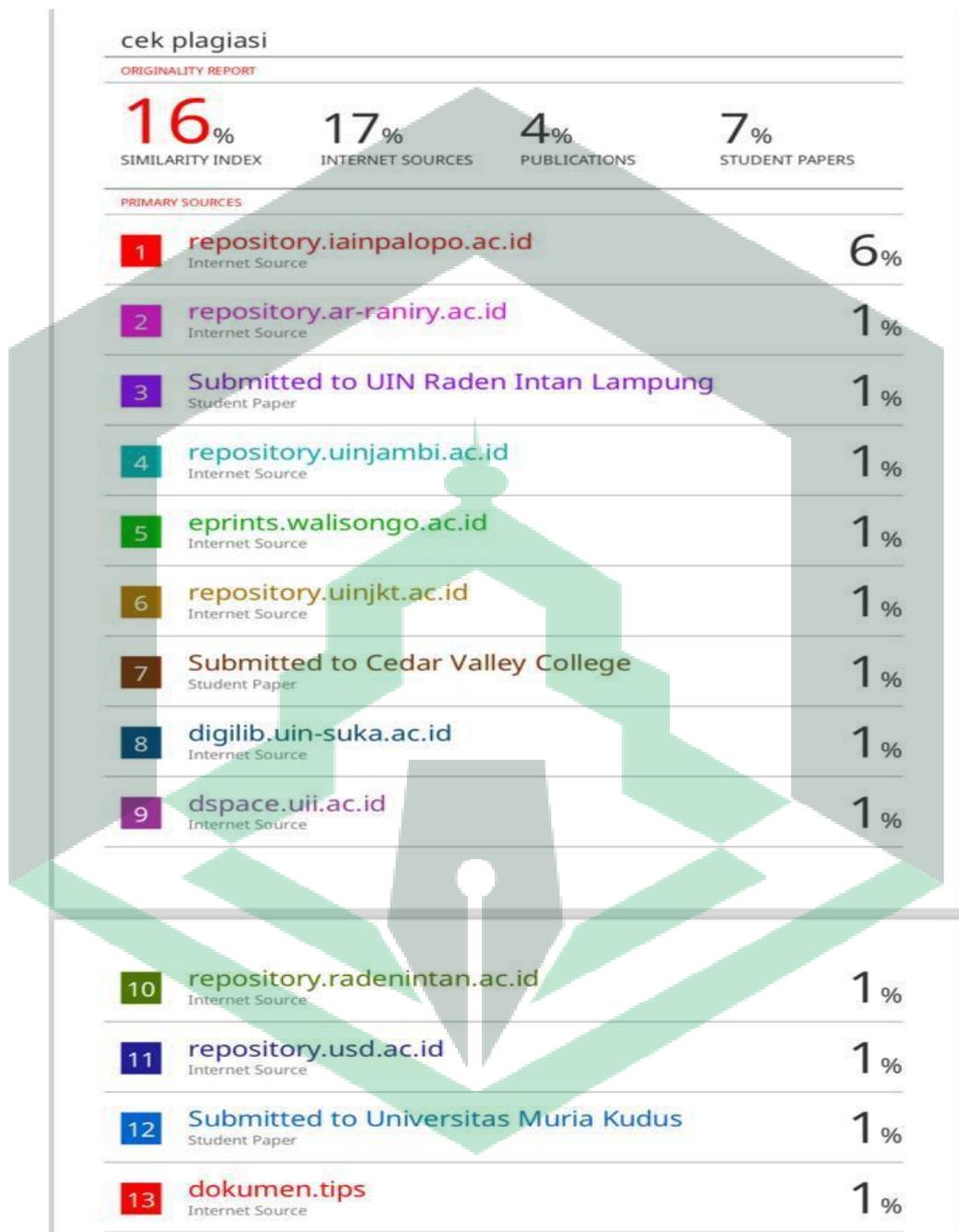
Palopo, 21 September 2023
 Dosen Penguji

 Dr. Takdir, S.H., M.H.

**coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Lampiran 9

HASL CEK PLAGIASI



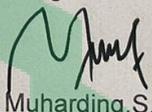
Lampiran 10

SERTIFIKAT TOEFL



Lampiran 11

KUITANSI PEMBAYARAN

 IAIN PALOPO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/
BUKTI PEMBAYARAN UKT	
Nama	: Muh. Aditya Aw
NIM	: 1904020046
PRODI	: Perbankan Syariah
UKT	: 2.200.000
Semester	: IX (sembilan)
Tahun Akademik	: 2023/2024
Keterangan	: Lunas UKT Semester I (satu) s/d IX (sembilan).
Palopo, 06 Oktober 2023 Pengelola PNBPFEBI  Muhardling, S.Kom	

Lampiran 12

KARTU KONTROL SEMPRO DAN SEMHAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Billi Kota Palopo 91914 Telp: 085243175771
 Email: feb@iainpalopo.ac.id Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muh. Aditya Aw
 NIM : 1904020046
 Prodi : Pertanian Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 12/12/2022	Sulistiana -)	Strategi Pengembangan ekonomi masyarakat melalui usaha Perumah Tangga	<i>[Signature]</i>	
2	Rabu 14/12/2022	Suci Indah	Analisis sektor unggas dalam perdagangan PPPF sebagai program ternak ternak di Kabupaten Cotoamp	<i>[Signature]</i>	
3	Jumat 22/12/2022	Sahana Desu At-Janus	Optimalisasi Kinerja Kemitraan dan Lembaga sosial masyarakat urban	<i>[Signature]</i>	
4	Jumat 23/12/2022	Selisoni	Analisis kebutuhan benih ikan dengan menggunakan teknik pembenihan ikan di perairan perikanan	<i>[Signature]</i>	
5	Senin 26/12/2022	Muzli Widyah	Kelompok Peternak dan Pengaplikasian Program Kemitraan Peternak di Kecamatan	<i>[Signature]</i>	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Dr. Takdir S.H., M.H.
 NIP. 197907242003121002

NB.:
 - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Billi Kota Palopo 91914 Telp: 085243175771
 Email: feb@iainpalopo.ac.id Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Muh. Aditya Aw
 NIM : 1904020046
 Prodi : Pertanian Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 02/01/23	Sulthana S	Strategi Pengembangan ekonomi masyarakat melalui Usaha Perumahan	<i>[Signature]</i>	
2	Jumat 23/12/2022	Sahana Desu At-Janus	Pengaruh Model Perikanan B3 terhadap hasil produksi ikan masin di Kecamatan Selayan di kec. Selayan	<i>[Signature]</i>	
3	Senin 30/12/2022	Muzli Widyah	Kajian Potensi dan Prospek Pengembangan pertanian Malat di kec. Bone-bone	<i>[Signature]</i>	
4	Kamis 27/01/2023	Nuradillah	Kontribusi wanita tenis pada usaha tenis club pada era milenial meningkatkan kesadaran ekonomi keluarga	<i>[Signature]</i>	
5	Selasa 13/01/2023	Risdawati	Eksistensi Komunitas Baitul Jaza dalam mempromosikan kegiatan Pengorganisasian di Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
6	Selasa 13/01/2023	Muh. Fadli	Pengaruh Akad Kemitraan pada bentuk usaha peternakan terhadap pertumbuhan produksi di Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
7	Senin 10/01/2023	Ayu Yunita	Pemberdayaan Masyarakat Peternak melalui Pengembangan Usaha Kemitraan dan Banteng di Desa Selayan	<i>[Signature]</i>	
8	Selasa 16/01/2023	Deskaia	Strategi Pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembangunan usaha peternakan Agribisnis	<i>[Signature]</i>	
9	Kamis 27/01/2023	Sunarti	Pengaruh dan Peran usaha mikro kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kecamatan kab. Pangajene	<i>[Signature]</i>	
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Dr. Takdir S.H., M.H.
 NIP. 197907242003121002

NB.:
 - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

RIAWAYAT HIDUP



MUH. ADITYA A.W., Lahir di Palopo, 5 Juli 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Wahid Suyono dan ibu bernama Juhareng. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Palopo, Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara, Kota Palopo.

Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 253 Sabbamparu yang sekarang berganti nama menjadi SDN 26 Pattene. Kemudian ditahun yang sama menempuh Pendidikan di SMPN 1 Palopo hingga menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2016. Kemudian di tahun yang sama peneliti lanjut menempuh Pendidikan di SMAN 1 Palopo, pada saat menempuh Pendidikan di SMA, peneliti aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Bola Basket dan Paskirbraka. Setelah lulus SMA di tahun 2019, peneliti melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person penulis: muhdityaksan@gmail.com